

### **BAB III**

#### **KEPENTINGAN NASIONAL TURKI**

Bab ini akan memaparkan tentang elemen yang dimiliki oleh teori *Rational Choice* untuk menjelaskan kebijakan Pemerintah Turki dalam memutuskan respon terhadap Konflik Xinjiang. Serta, menentukan variabel dasar penghitungan untung dan rugi berdasarkan Kepentingan Nasional Turki.

Dalam merespon Konflik Xinjiang, Pemerintah Turki dihadapkan dengan dua pilihan yaitu, Turki mendukung konflik atau tidak mendukung. Berdasarkan penjelasan dari BAB II bisa dilihat bahwa hubungan Turki dengan China tidak dipengaruhi oleh Konflik Xinjiang. Walaupun setelah konflik terjadi, aksi demonstrasi yang berada di dua kota besar di Turki. Ditambah dengan pernyataan dari Perdana Menteri Turki yang menyatakan bahwa konflik tersebut merupakan sebuah genosida.

Dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Penulis menggunakan Teori Rational Choice dimana teori tersebut merupakan usaha dalam pengambilan keputusan dengan cara mengkalkulasikan untung dan rugi dari setiap

keputusan. Dalam teori *Rational Choice* Pollack membagi menjadi 3 elemen. Elemen-elemen tersebut ialah<sup>1</sup>;

1. *Methodological individualism,*
2. *Goal-seeking* atau *utility-maximization,*
3. *The existence of various institutional* atau *strategic constraints on individual choice.*

Pertama dari elemen-elemen ini, *methodological individualism*, berarti bahwa pilihan rasional analisis individu menempatkan individu sebagai unit dasar analisis sosial. Individu tersebut merupakan seorang aktor rasional pembuat keputusan, dimana berusaha menetapkan pilihan atas alternatif-alternatif yang ada. Para pembuat keputusan itu digambarkan selalu siap untuk melakukan perubahan atau penyesuaian dalam kebijaksanaanya. Mereka juga diasumsikan dapat memperoleh informasi yang cukup banyak terutama dalam suatu pemerintah yang monolit, tidak terpecah belah, sehingga dapat melakukan penelusuran tuntas terhadap semua alternatif kebijaksanaan yang mungkin dilakukan dan semua sumber-sumber yang bisa dipakai untuk mencapai tujuan yang mereka tetapkan dan dilakukan dengan sengaja untuk mencapai suatu tujuan<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Pollack, M. A. , *Rational Choice and EU Politics*. *Handbook Of European Union Politics*, hal. 32.

<sup>2</sup> Mochtar Mas'oed, *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*, Jakarta: PT PustakaLP3ES.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tingkat analisa negara. Maka, individu dalam penelitian ini artinya ialah pemerintah Turki, merupakan aktor rasional di pemerintahan monolit, yang mana mempunyai wewenang dalam memutuskan suatu keputusan dalam menentukan respon Turki terhadap Konflik Xinjiang menjadi elemen individualisme metodologis.

Kedua, individu diasumsikan bertindak untuk dapat memaksimalkan fungsi mereka atau pencapaian tujuan walaupun dihadapkan pada kendala atau tekanan. Artinya, sebelum membuat keputusan, individu telah menetapkan tujuan yang diinginkan kemudian mencari dan menyusun tindakan-tindakan alternatif yang maksimal untuk tetap mencapai tujuan itu. Dalam penelitian ini, tujuan hubungan bilateral Turki adalah pencapaian Kepentingan Nasional Turki. Dalam kamus Hubungan Internasional karya Jack O. Plano dan Roy Olton, Kepentingan Nasional merupakan tujuan yang mendasar dan penentu utama yang memandu para pengambil keputusan negara dalam membuat Kebijakan Luar Negeri. Kepentingan Nasional suatu negara biasanya konsepsi yang sangat umum dari elemen-elemen yang merupakan kebutuhan paling vital negara<sup>3</sup>.

Kepentingan nasional merupakan tujuan akhir dari sebuah kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dan merupakan target utama yang harus dicapai oleh negara tersebut. Dengan kata lain, kepentingan nasional juga dapat diartikan sebagai kebutuhan negara yang bersifat penting yang kemudian mengarahkan para

---

<sup>3</sup> Jack C. Plano, & Roy Olton, *The International Relation Dictionary*. Holt Rinchat and Winston Inc.

pembuat keputusan dalam merumuskan kebijakan luar negerinya<sup>4</sup>. Maka dari itu Pemerintah Turki menimbang apakah keputusan yang dibuat mampu mencapai Kepentingan Nasional Turki. Menurut Padelford dan Lincoln, kepentingan nasional terdiri dari<sup>5</sup> :

1. Kepentingan keamanan nasional
2. Kepentingan pengembangan ekonomi
3. Kepentingan peningkatan kekuatan nasional
4. Kepentingan prestise nasional

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 jenis kepentingan sebagai variabel dalam perhitungan untung dan rugi Teori *Rational Choice*. Berikut variabelnya :

#### **A. Kepentingan Keamanan Nasional**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Keamanan Nasional dimaknai dengan suatu keadaan negara atau bangsa yang aman, tentram, dan bebas dari rasa takut/khawatir, dari ancaman dan gangguan<sup>6</sup>. Keamanan Nasional dapat dimaknai baik sebagai kondisi maupun sebagai fungsi. Sebagai fungsi, Keamanan Nasional akan memproduksi dan menciptakan rasa aman dalam pengertian luas, yang

---

<sup>4</sup> Anak A.Perwita, & Yanyan Yani, Pengantar Ilmu Hubungan Internasional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<sup>5</sup>Kepentingan Nasional dalam hubungan Internasional, [http://nadiashabrina-fisip13.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-84918-SOH101-KEPENTINGAN-NASIONAL-DALAM-HUBUNGAN-INTERNASIONAL.html](http://nadiashabrina-fisip13.web.unair.ac.id/artikel_detail-84918-SOH101-KEPENTINGAN-NASIONAL-DALAM-HUBUNGAN-INTERNASIONAL.html), diakses 3 Maret 2017

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Edisi Kedua, 1989.

didalamnya tercakup rasa nyaman, damai, tenteram dan tertib. Kondisi keamanan semacam ini merupakan kebutuhan dasar umat manusia disamping kesejahteraan. Pemahaman terhadap makna dan substansi yang terkandung di dalamnya akan bervariasi tergantung kepada tata nilai, persepsi dan kepentingan<sup>7</sup>.

Keamanan merupakan salah satu elemen yang harus dipenuhi untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu negara. Negara harus mampu menjaga keamanan nasional serta mencegah segala macam ancaman baik dari dalam maupun luar. Maka dari itu, pemerintah Turki sebagai Individu dalam Teori *Rational Choice*, mempunyai wewenang untuk melindungi keamanan nasional Turki. Selain itu, segala bentuk kebijakan luar negeri yang dibuat oleh pemerintah Turki harus bisa mencapai keamanan nasional.

## **B. Kepentingan Pengembangan Ekonomi**

Pengembangan ekonomi ialah fokus pemerintah untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, dukungan inovasi dan gagasan baru, penciptaan kekayaan yang lebih tinggi, dan penciptaan kualitas hidup yang lebih baik secara keseluruhan. Perkembangan ekonomi sering didefinisikan oleh orang lain berdasarkan apa yang ingin dicapai. Sering kali tujuan ini meliputi membangun atau memperbaiki infrastruktur seperti jalan, jembatan, dll; Memperbaiki sistem pendidikan melalui sekolah baru; Meningkatkan keamanan

---

<sup>7</sup> Bambang Darmono, Konsep dan Sistem Keamanan Nasional Indonesia,

publik melalui layanan pemadam kebakaran dan polisi; Atau memberi insentif kepada bisnis baru untuk membuka lokasi di sebuah komunitas<sup>8</sup>.

Artinya, kepentingan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kualitas perekonomian suatu negara. Kepentingan ekonomi menjadi salah satu kepentingan yang dianggap mendasar, karena biasanya, kualitas baik atau buruknya perekonomian suatu negara, akan memengaruhi kehidupan negara tersebut secara keseluruhan<sup>9</sup>. Suatu negara mempunyai kewajiban untuk mensejahterakan rakyatnya. Negara akan selalu berusaha untuk mengadopsi segala macam tindakan yang membawa kemakmuran ekonomi sehingga mengakibatkan kesejahteraan hidup bagi masyarakat. Hal tersebutlah yang merupakan alasan Pengembangan ekonomi dijadikan variabel untuk mengkalkulasikan untung dan rugi dari pilihan yang akan dibuat. Kemudian, pilihan tersebut akan menghasilkan hasil yaitu suatu kebijakan.

### **C. Kepentingan Prestise Nasional**

Tujuan dari jenis ini mencakup kebijakan suatu negara yang dapat menimbulkan citra yang baik bagi negara tersebut. Menjaga nama baik Turki dimata dunia ialah sebagian dari kepentingan nasional Turki dalam mencapai

---

<sup>8</sup>Aaron Hill, <http://study.com/academy/lesson/what-is-economic-development-definition-examples.html>, diakses pada 15 April 2017

<sup>9</sup>Peranan Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional, [http://ahalla-ts-fisip12.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-70107-umum-Peranan-Kepentingan-Nasional-dalam-Hubungan-Internasional.html](http://ahalla-ts-fisip12.web.unair.ac.id/artikel_detail-70107-umum-Peranan-Kepentingan-Nasional-dalam-Hubungan-Internasional.html), diakses 3 Maret 2017

kepentingan prestise nasional. Hal tersebut membuat segala macam kebijakan yang akan dibuat oleh Turki harus bisa memberikan efek citra yang baik bagi Turki.